

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini semakin pesat, sehingga membuat dunia semakin sempit. Jarak bukan menjadi masalah yang berarti dengan adanya teknologi informasi tersebut. Aplikasi teknologi informasi dalam kehidupan sudah semakin beragam sehingga dapat dikatakan bahwa kehidupan belum tersentuh oleh perkembangan teknologi informasi termasuk dunia pendidikan. Sebagai tanggapan terhadap fenomena tersebut, para pakar Informatika telah mengembangkan orientasi baru dalam bidang informasi yang dikenal dengan nama Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau information management system (IMS). Sistem informasi merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, mempunyai beberapa komponen yang saling terkait dan membentuk jalinan kerja yang kompak untuk mencapai sasaran.

Sistem informasi yang terdiri dari komponen-komponen dengan istilah blok bangunan atau komponen bangun terdiri dari: (a) komponen masukan, (b) komponen model, (c) komponen keluaran, (d) komponen teknologi, (e) komponen data dasar, (f) komponen kendali, dan (g) komponen komponen pemakai. Sebagai suatu sistem, ketujuh komponen tersebut masing-masing berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasarannya (Jogiyanto, 1993: 12).

Sistem yang ada pada saat ini, berupa komponen data dasar, komponen masukan, komponen keluaran, dan komponen teknologi yang masih perlu pengembangan lebih lanjut karena. Implementasi sistem informasi manajemen berbasis IT di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo masih memerlukan pembenahan. Dalam ruang lingkup LAN dan WAN ditengarai adanya kelambatan pemasukan data, kelambatan layanan, perbedaan data di beberapa tempat, adanya konflik dalam sistem, pengulangan permintaan data yang sejenis yang pemenuhannya juga memerlukan waktu yang lama, kurangnya penyesuaian perangkat lunak dan perangkat keras dengan perkembangan teknologi informasi. Dalam ruang lingkup internet diduga ada beberapa permasalahan antara lain informasi yang ditampilkan kadang-kadang sudah terlalu lama, perangkat lunak yang digunakan sudah mengikuti perkembangan teknologi informasi, namun belum ada sistem keamanan yang memadai. Pengembangan IT di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo selama ini masih menggunakan pendekatan klasik, karena meskipun pengembangannya sudah menggunakan tahapan-tahapan yang modern, namun tidak dilengkapi dengan dukungan teknik-teknik yang memadai. Penulis sependapat dengan pernyataan Jogiyanto(1993: 53) bahwa pendekatan pengembangan sistem informasi Yang mengikuti tahapan-tahapan modern, namun tidak dilengkapi alat-alat dan teknik yang memadai termasuk pendekatan klasik (tradisional). Pendekatan SIM yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Gorontalo masih kurang memadai. Kondisi ini bertentangan dengan perkembangan SIM diberbagai bidang yang semakin pesat dan kompleks, sehingga diperlukan suatu pendekatan yang

lebih baik. Menurut Jogiyanto (1983: 53-56) pendekatan klasik dalam sistem informasi manajemen dapat menimbulkan permasalahan baru sebagai berikut: (1) pengembangan perangkat lunak akan mengalami kesulitan, (2) biaya pemeliharaan atau perawatan sistem lebih mahal, (3) kemungkinan timbulnya kesalahan sistem lebih besar, (4) keberhasilan sistem kurang terjamin, (5) timbulnya permasalahan baru pada pihak pemakai sistem karena kurang terlibat pada proses pengembangan sistem.

Selain itu, ada beberapa permasalahan lain yang dihadapi Dinas Pendidikan Kota Gorontalo diantaranya (1) pengembangan perangkat lunak mengalami kesulitan, (2) biaya pemeliharaan atau perawatan sistem lebih mahal, (3) kemungkinan timbulnya kesalahan sistem lebih besar, (4) keberhasilan sistem kurang terjamin, (5) timbulnya permasalahan baru pada pihak pemakai sistem karena kurang terlibat pada proses pengembangan sistem. Dari beberapa permasalahan-permasalahan Pengelola Informasi Kepegawaian berbasis IT di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo sebagaimana tersebut di atas, maka perlu diadakan penelitian yang berkaitan dengan Model Pengembangan SIM berbasis IT di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti temukan di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo tentang Pengelolaan Informasi Kepegawaian belum menunjukkan pelaksanaan secara optimal, hal ini dapat terlihat kurangnya keefektifan Pengelolaan Informasi Kepegawaian Berbasis IT hal ini menunjukkan masih banyak data yang tidak tersimpan dengan baik, kesulitan memperoleh data, pengelolaan data belum optimal, pada pengumpulan data, sistem pengelolaan

data yang belum memadai. Untuk itu diperlukan solusi pemecahan melalui suatu kajian ilmiah dengan judul **“Pengelolaan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis IT di Kantor Dinas Pendidikan Kota Gorontalo”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang di uraikan di atas maka fokus penelitian:

- 1) Pengumpulan data kepegawaian yang ada di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo
- 2) Pengelolaan data yang ada di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo
- 3) Penyimpanan data oleh Dinas Pendidikan Kota Gorontalo
- 4) Pemanfaatan informasi kepegawain di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara pengumpulan data kepegawaian Yang ada di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo
2. Pengelolaan data dinas pendidikan kota gorontalo
3. Penyimpanan data di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo
4. Pemanfaatan Informasi di Dinas Pendidikan Kota Gorontalo

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk kepala Dinas Kota Gorontalo : sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan Pengelolaan Data Kepegawaian Berbasis IT lebih optimal dalam pelaksanaannya sehingga benar-benar dapat tersimpan dengan baik.

- b. Untuk kepegawaian Dinas Kota Gorontalo: diharapkan lebih mampu menguasai IT dibidang kepegawaian sehingga dapat memudahkan mengelola data
- c. Untuk peneliti:menambah wawasan tentang teknologi informasi, khususnya dalam mengaplikasikan IT.

